



PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOTITION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS RESENSI OLEH KELAS XI SMA SANTO THOMAS 3 MEDAN

¹Sry Rejeki J Sinaga, ²Losten Tamba, ³Candra Ronitua Gultom

ABSTRACT

This study aims to develop a CIRC learning model in improving review text writing skills. Data collection was carried out by validation of model development experts, material experts, Indonesian high school teachers and 30 students of SMA Santo Thomas 3 Medan. Data retrieval is done by validating through a questionnaire, data analysis. The results showed that: (a) the assessment of the model development experts on the developed learning model products obtained an average of 4.25 with the criteria of "very good"; (b) the assessment of material experts obtained an average of 4.6 with the criteria of "very good"; (c) the assessment of the Indonesian Language Teacher obtained an average of 4.6 with the criteria of "very good"; (d) Assessment of students as users of the developed learning model (1) small class obtained an average of 3.86 with "good" criteria; (2) the average class obtained is 4.55 with the criteria of "very good". Based on the results of the study, it was stated that the CIRC learning model for writing review texts for class XI high school students was "very feasible" to be used as a learning resource. Small class trials obtained an average of 62.6 "good" criteria, and 86.1 moderate trials with "very good" criteria. Thus it is proven that the learning model developed can improve the ability to write review texts for class XI students of SMA Santo Thomas 3 Medan in the 2020/2021 school year and this learning model is appropriate to use in learning to write review texts.

Universitas Katolik Santo Thomas Medan

ARTICLE HISTORY

Submitted 28 Oktober 2021

Revised 30 Maret 2022

Accepted 31 Maret 2022

Published 31 Maret 2022

KEYWORDS

CIRC learning model, Review Text

CITATION (APA 6th Edition)

¹Sry Rejeki J Sinaga, ²Losten Tamba, ³Candra Ronitua Gultom (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Compotition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Resensi Oleh Kelas Xi Sma Santo Thomas 3 Medan . BAHASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.6(2), 139-149.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

 bonanceveronikasitanggung@gmail.com
asnita103hasibuan@gmail.com
gultomronny19@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v7i2.139>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah langkah awal untuk menciptakan masyarakat yang maju dan negara yang lebih baik, dengan pendidikan masyarakat akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat di terapkan didalam kehidupan dan dapat di gunakan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masing-masin. Melihat begitu tingginya kebutuhan sumberdaya manusia, pemerintah mengeluarkan peraturan wajib belajar 12 tahun.

Belajar 12 tahun adalah pendidikan mulai dari tingkat SD, SMP dan SMA. Belajar adalah proses yang melibatkan guru dan siswa di suatu instansi pendidikan yang di sebut sekolah. Guru yang berperan sebagai tenaga pendidik akan mengajar, mengajarkan dan memotivasi siwa. Secara umum fungsi guru, antara lain yaitu: (1) Merencanakan tujuan belajar, (2) Mengorganisasikan berbagai sumber belajar untuk mewujudkan tujuan belajar, (3) Memimpin, yang meliputi memberikan motivasi, mendorong, dan memberikan stimulus pada siswa, (4) Mengawasi segala sesuatu, apakah sudah berfungsi sebagaimana mestinya atau belum dalam rangka pencapaian tujuan. Tidak bisa dipungkiri proses pembelajaran masih memiliki banyak kendala, baik kendala dari guru dalam mengajar dan dari siswa yang sulit memahami materi pembelajaran. Kendala ini juga terjadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi penulisan teks resensi.



Resensi adalah sebuah kegiatan mengulas suatu buku dengan cara memaparkan data pokok buku dan memberikan kritik dan saran tentang buku tersebut. Meresensi buku adalah kegiatan dengan memberikan penilaian terhadap sebuah buku, menginformasikan data buku dengan tujuan untuk mengenalkan buku pada orang lain yang belum membaca, sehingga setelah membaca resensi orang lain akan tergerak hatinya untuk membaca karya orang lain tersebut. Ciri-ciri resensi adalah memiliki judul resensi, memiliki identitas, sinopsis atau ulasan buku, kelemahan dan kelebihan buku. Penulisan teks resensi adalah salahsatu materi Bahasa Indonesia kelas XI semester genap. Sesuai dengan kurikulum 2013 materi teks resensi ada pada K.D 3.16 dan 4.16. Menyusu sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi. Diharapkan dengan kompetensi dasar ini penulisan teks resensi dapat lebih mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan penelitian dan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Santo Thomas 3 Medan, ibu Jusniar situmorang S.Pd, Penulisan teks resensi oleh siswa masih sering terkendala, mulai dari kosakata siswa yang sangat minim, struktur teks resensi yang kurang tepat, kaidah kebahasaan teks resensi yang tidak tepat, dan penulisan teks resensi yang memakan banyak waktu, kendala ini tidak semata-mata hanya dari faktor siswa, kendala ini juga di sebabkan dari fator guru yang menyampaikan materi pembelajaran kurang menarik dan penggunaan model pembelajaran yang konvensional dan monoton, sehingga proses pembelajaran hanya bersifat satu arah sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran tidak monoto guru perlu melakukan variasi dalam proses pembelajaran dengan cara memilih model pembelajan, salah satu model pembelajaran yang cocok dengan materi menuis teks resensi adalah model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Compotition). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC pertama kali dikembangkan oleh Robert E. Slavin, Farnish, Stevans dan Madden. Model CIRC adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara koperatif. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Model pembelajaran ini akan membentuk beberapa kelompok secara heterogen atau homogen tanpa ada membedakan suku, ras, agama dan tingkat pengetahuan siswa, tujuan utama dari model CIRC ini adalah membuat siswa termotivasi pada proses pembelajaran, karena bekerja dalam kelompok, siswa tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru saja tetapi juga mendapat bantuan dari teman, serta siswa juga dapat termotivasi untuk belajar cepat, akurat, dan dapat mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan yang di harapkan. Dengan penggunaan model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Compotition) ini diharapkan siswa mampu menulis teks resensi dengan baik dan benar, sesuai dengan struktur teks resensi, kaidah kebahasaan resensi dan kesulitan siswa dalam menulis teks resensi dapat terpecahkan.

Melihat pentingnya model pembelajaran dalam pencapaian belajar siswa, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:“ Pengembangan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Compotition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Resensi Oleh Kelas XI SMA” mengembangkan ini dilakukan agar hasil dari proses pembelajaran lebuh maksimal, keterampilan menulis teks resensi siswa meningkat, kendala dalam menulis teks resensi siswa teratasi dan dengan pengembangan model ini proses pembelajaran akan lebih bervariasi dan tidak moton.

METODE

Desain penelitian ini penelitian dan pengembangan adalah Research and Developmen (R&D). Sugiyono (2020:5), Research and Development (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperdalam, memperluas dan menyempurnakan pengetahuan, teori, tindakan dan produk yang telah ada. Dalam penelitian ini, produk yang dihasilkan berupa langkah-langkah model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Coposition).Langkah-langkah penelitian R&D (Reserc and Development) yang bersifat mengembangkan produk yang sudah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Analisis Kurikulum 2013

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang penggunaan kurikulum nya dapat terwujud dengan baik dan resfresentatif, hal ini dapat diwujudkan dengan dengan mendayagunakan fasilitas sarana dan prasarana dan model pembelajaran yang dapat membantu guru dalam penyampaian materi pada siswa. Seiring dengan berjalan nya waktu metode belajar yang digunakan guru selalu dikembangkan agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa salahsatunya dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar dalam mewujudkan proses belajar yang baik sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Kurikulum adalah seperangkat sistem rencana pendidikan. Baik dari bahan pembelajaran, aktivitas belajar mengajar, serta materi yang disesuaikan dari pemerintah. Pada pembelajaran saat ini sekolah telah menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menekankan pada pentingnya pembentukan karaktersiswa di

Pengembangan Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Compotition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Resensi Oleh Kelas XI SMA Santo Thomas 3 Medan

sekolah. Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 diorientasikan untuk menghasilkan untuk menghasilkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan penguatan yang terintegrasi
Penyusunan kurikulum 2013 harus sesuai dengan keempat kompetensi inti dalam kurikulum 2013 yaitu:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Salahsatu kompetensi dasar KD yang ada dalam kurikulum 2013 bahasa Indonesia adalah teks resensi yang diberikan dijenjang sma kelas XI SMA. Pada KD 3.16 dan 4.16 yaitu membandingkan dan menyusun. Siswa diharapkan mampu untuk bekerjasama, bertanggung jawab, dan toleransi secara berkelompok dalam memahami, menerapkan menganalisis, mengolah, menalar dan menyajikan dan menciptakan sebuah teks resensi sesuai dengan kompetensi inti 2,3 dan 4.

Berdasarkan kompetensi dasar yang digunakan yaitu adalah 3.16 membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi dan 4.16 menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi. Secara umum materi yang dipelajari adalah menulis teks resensi yang baik dan benar.

2) Analisis Kebutuhan Siswa

Analisis kebuhan siswa dilakukan untuk mengetahui apakah yang permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran teks resensi. Hasil observasi dan wawancara dengan guru di kelas XI SMA Santo Thomas 3 Medan, diperoleh kegiatan analisis kebutuhan, antaralain:

- a. Penggunaan metode ceramah pada pembelajaran teks resensi masih mendominasi, sehingga peserta didik cepat jenuh. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang dilakukan kurang menumbuhkan motivasi dan minat siswa yang berdampak pada prestasi siswa yang rendah.
- b. Dalam kegiatan pembelajaran guru pernah menggunakan model pembelajaran, namun model yang digunakan tidak dapat memenuhi kebutuhan beberapa KD, yang menyebabkan pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan hal di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa salahsatu faktor yang mempengaruhi prestasi dan minat belajar siswa adalah model pembelajaran yang dipakai pada kegiatan pembelajaran kurang maksimal, yang menyebabkan pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Dalam hal ini diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi, memacu minat belajar siswa, dan model tersebut dapat memenuhi IPK materi pembelajaran yang ada pada KD 3.16 dan 4.16. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengembangan model pembelajaran CIRC untuk materi menulis teks resensi oleh siswa kelas XI SMA Santo Thomas 3 Medan

3) Uji Validasi I

A) Data Hasil Penilaian Ahli model pembelajaran

Validasi model pembelajaran merupakan penilaian model pembelajaran yang sudah dikembangkan. Validasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kelayakan model pembelajaran yang dikembangkan.

No	Indikator	Langkah Baru	Skor	Kriteria
1	Aspek kebahasaan	Siswa berbagi/sharing dalam menemukan kaidah kebahasaan teks resensi pada teks resensi	4	Layak

		yang dibandingkan.		
2	Menulis unsur-unsur teks resensi	Siswa menganalisis kedua unsur teks resensi yang sudah dibandingkan.	3	Cukup Layak
3	Menulis strukrur teks resensi	Siswa menandai bagian-bagian teks cerpen dan menentukan bagian yang dikutip untuk dijadikan data	3	Cukup Layak
Rata-rata			3,33	

B) Hasil Uji Validasi Produk I Oleh Ahli Materi

Validasi oleh Ahli materi pada penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia. Terpilihnya beliau karena memiliki kompetensi mengenai kurikulum 2013, karena “model pembelajaran teks resensi” dibuat berdasarkan permodelan kurikulum 2013. Ahli materi memberikan penilaian atau validasi mengenai aspek kualitas materi pembelajaran. Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggunakan anget dengan skala Likert, yang yang terdiri dari lima pilihan. Berikut hasil validasi oleh ahli materi:

Data Hasil Penilaian model pembelajaran oleh Ahli Materi

No	Indikator	Langkah Baru	Skor	Kriteria
1	Aspek kebahasaan	Siswa berbagi/sharing dalam menemukan kaidah kebahasaan teks resensi pada teks resensi yang dibandingkan.	4	Layak
2	Menulis unsur-unsur teks resensi	Siswa menganalisis kedua unsur teks resensi yang sudah dibandingkan.	3	Cukup layak
3	Menulis strukrur teks resensi	Siswa menandai bagian-bagian teks cerpen dan menentukan bagian yang dikutip untuk dijadikan data	4	Layak
Rata-rata			3.66	Layak

C) Hasil Uji Validitas Produk I Oleh Guru Bahasa Indonesia

Validasi pertama model pembelajaran yang dikembangkan dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia dilaksanakan pada tanggal 30 juli 2021 dikantor guru SMA Sabtu Thomas 3 Medan. Bedasarkan hasil validasi diketahui model pembelajaran yang dikembangkan sudah “ layak”. Berikut hasil validasi, peneliti sajikan dalam bentuk table:

Data Hasil Penilaian produk oleh Guru Bahasa Indonesia

No	Indikator	Langkah Baru	Skor	Kriteria
1	Aspek kebahasaan	Siswa berbagi/sharing dalam menemukan kaidah kebahasaan teks resensi pada teks resensi yang dibandingkan.	4	Layak
2	Menulis unsur-unsur teks resensi	Siswa menganalisis kedua unsur teks resensi yang sudah dibandingkan.	3	Cukup layak
3	Menulis strukrur teks resensi	Siswa menandai bagian-bagian teks cerpen dan menentukan bagian yang dikutip untuk dijadikan data	4	Layak
Rata-rata			3.66	

Pengembangan Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Compotition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Resensi Oleh Kelas XI SMA Santo Thomas 3 Medan

D) Uji Coba Skala Kecil

Pada uji coba skala kecil peneliti mengambil 10 orang siswa sebagai sampel dari SMA Santo Thomas 3 Medan. Guru melakukan ujicoba terhadap produk dan memberikan angket kepada siswa yang berisi penilaian terhadap model pembelajaran yang dikembangkan, apakah model tersebut memberi kemudahan pada peserta didik atau tidak. Berikut hasil penilaian terhadap model pembelajaran oleh pesertadidik:

1. Aspek Materi

Penilaian pada aspek materi yang dilakukan oleh siswa pada uji coba skala kecil terdiri dari empat indikator. Adapun hasil penilaian siswa uji coba skala kecil pada aspek materi dapat dilihat pada table berikut:

Data Hasil Penilaian Aspek Materi Oleh Siswa

NO	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1	Materi menulis teks resensi mudah dipahami menggunakan pengembangan model pembelajaran CIRC	4,2	Baik
2	Kelugasan bahasa pada materi teks resensi	3,6	Baik
3	Materi dapat sesuai dengan kompetensi inti	3,8	Baik
4	Adanya materi yang sukar dan mudah	4	Baik
Jumlah Skor		15,6	
Rata-rata		3,9	
Kriteria Kelayakan Produk		Baik/Layak	

2. Aspek Pembelajaran

Penilaian pada aspek pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada uji coba skala kecil terdiri dari tujuh indikator. Adapun hasil penilaian siswa uji coba skala kecil pada aspek pembelajaran dapat dilihat pada table berikut:

Data Hasil Penilaian Aspek Pembelajaran Oleh Siswa

NO	Indikator	Rata-rata	Kriteria
5	Dalam pembelajaran menulis teks resensi siswa mampu membandingkan isi, unsur-unsur dan sistematika dari beberapa teks resensi.	3,5	Baik
6	Materi yang dipelajari mampum meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis sebuah teks resensi.	3,5	Baik
7	Siswa mampu membuat teks resensi sesuai dengan isi, sistematika dan unsur-unsur teks resensi.	4,3	Sangat Baik
8	Adanya evaluasi pembelajaran berupa menulis teks resensi	3,9	Baik
9	Kemudahan langkah-langkah model pembelajaran	4	Baik
10	Adanya motivasi untuk membangkitkan semangat belajar	3,4	Baik
11	Membangkitkan pegalaman belajar siswa.	4,3	Sangat Baik
Jumlah Skor		26,9	
Rata-rata		3,84	
Kriteria Kelayakan Produk		Baik/Layak	

4) Uji Validitas Produk II

A) Hasil Uji Validitas Produk II Oleh Ahli Model

Data validasi ahli model pembelajaran diperoleh melalui angket. Ahli model pembelajaran melakukan penilaian dengan mengamati langkah-langkah model pembelajaran yang dikembangkan. Selanjutnya, ahli model pembelajaran memberikan penilaian dan saran terkait dengan model pembelajaran yang dikembangkan. Berikut data hasil penilaian oleh dosen ahli:

Data Hasil Penilaian Produk II Oleh Ahli model pembelajaran

No	Indikator	Langkah Baru	Skor	Kriteria
1	Aspek kebahasaan	Siswa berbagi/sharing dalam menemukan kaidah kebahasaan teks resensi pada teks resensi yang dibandingkan.	5	Sangat Layak
2	Menulis unsur-unsur teks resensi	Siswa melakukan investigasi tentang unsur-unsur teks resensi.	4	Layak
		Siswa menganalisis kedua unsur teks resensi yang sudah dibandingkan	5	Sangat Layak
3	Menulis strukrur teks resensi	Siswa menandai bagian-bagian teks cerpen dan menentukan bagian yang dikutip untuk dijadikan data	5	Sangat Layak
		siswa menyunting struktur sebelum dipresentasikan.	4	Layak
Rata-rata			4,6	Sangat Baik/ Sangat Layak

B) Hasil Uji Validitas Produk II Oleh Ahli Materi

Dalam pelaksanaan validasi, ahli materi mempelajari isi model pembelajaran terlebih dahulu, kemudian melakukan penilaian terhadap model pembelajaran yang dikembangkan. Validasi kedua dilakukan setelah melakukan revisi pada kesalahan atau kekurangan yang ditemukan oleh ahli materi pada validasi pertama. Berikut tabel hasil validasi produk oleh ahli materi:

Data Hasil Penilaian produk II Oleh Ahli materi

No	Indikator	Langkah Baru	Skor	Kriteria
1	Aspek kebahasaan	Siswa berbagi/sharing dalam menemukan kaidah kebahasaan teks resensi pada teks resensi yang dibandingkan.	5	Sangat Layak
2	Menulis unsur-unsur teks resensi	Siswa melakukan investigasi tentang unsur-unsur teks resensi.	4	Layak
		Siswa menganalisis kedua unsur teks resensi yang sudah dibandingkan	4	Layak
3	Menulis strukrur teks resensi	Siswa menandai bagian-bagian teks cerpen dan menentukan bagian yang dikutip untuk dijadikan data	5	Sangat Layak
		siswa menyunting struktur sebelum dipresentasikan.	5	Sangat Layak

Pengembangan Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Compotition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Resensi Oleh Kelas XI SMA Santo Thomas 3 Medan

Rata-rata	4,6	Sangat baik/ Sangat Layak
------------------	------------	------------------------------

C) Hasil Uji validasi Produk II Oleh Guru Bahasa Indonesia

Validasi produk II model pembelajaran yang dikembangkan juga divalidasi oleh guru Bahasa Indonesia, uji validasi ini unuk mengetahui tingkat kelayakan model pembelajaran untuk diterapkan pada pembelajaran menulis teks resensi. . Berdasarkan hasil validasi diketahui model pembelajaran yang dikembangkan sudah “Sangat layak”. Berikut hasil validasi, peneliti sajikan dalam bentuk table:

Data Hasil Penilaian produk II Oleh Guru Bahasa Indonesia

No	Indikator	Langkah Baru	Skor	Kriteria
1	Aspek kebahasaan	Siswa berbagi/sharing dalam menemukan kaidah kebahasaan teks resensi pada teks resensi yang dibandingkan.	5	Sangat Layak
2	Menulis unsur-unsur teks resensi	Siswa melakukan investigasi tentang unsur-unsur teks resensi.	4	Layak
		Siswa menganalisis kedua unsur teks resensi yang sudah dibandingkan	5	Sangat Layak
3	Menulis strukur teks resensi	Siswa menandai bagian-bagian teks cerpen dan menentukan bagian yang dikutip untuk dijadikan data	4	Layak
		siswa menyunting struktur sebelum dipresentasikan.	5	Sangat layak
Rata-rata			4,6	Sangat baik/ Sangat Layak

D) Uji coba skala sedang

Uji coba skala sedang dilakukan kepada 20 orang siswa kelas XI SMA Santo Thomas 3 Medan. Uji coba produk dilakukan dengan memberikan angket pada peserta didik pada pesertadidik untuk mengetahui respon dari peserta didik mengenai kemenarikan dan kemudahan belajar siswa menggunakan model pembelajaran yang dikembangkan. Berikut hasil uji coba kelompok sedang dapat dilihat pada table berikut ini:

1. Aspek Materi

Penilaian pada aspek materi yang dilakukan oleh siswa pada uji coba skala sedang terdiri dari empat indikator. Adapun hasil penilaian siswa uji coba skala kecil pada aspek materi dapat dilihat pada table berikut:

Data Hasil Penilaian Aspek Materi Oleh Siswa

NO	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1	Materi menulis teks resensi mudah dipahami menggunakan pengembangan model pembelajaran CIRC	4,55	Sangat Baik
2	Kelugasan bahasa pada materi teks resensi	4,7	Sangat Baik
3	Materi dapat sesuai dengan kompetensi inti	4,45	Sangat Baik
4	Adanya materi yang sukar dan mudah	4,25	Sangat Baik
Jumlah Skor		17,95	
Rata-rata		4,48	

Kriteria Kelayakan Produk	Sangat Baik atau Sangat Layak
---------------------------	-------------------------------

2. Aspek Pembelajaran

Penilaian pada aspek pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada uji coba skala sedang terdiri dari tujuh indikator. Adapun hasil penilaian siswa uji coba skala kecil pada aspek pembelajaran dapat dilihat pada table berikut:

Data Hasil Penilaian Aspek Pembelajaran Oleh Siswa

NO	Indikator	Rata-rata	Kriteria
5	Dalam pembelajaran menulis teks resensi siswa mampu membandingkan isi, unsur-unsur dan sistematika dari beberapa teks resensi.	4,45	Sangat Baik
6	Materi yang dipelajari mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis sebuah teks resensi.	4,4	Sangat Baik
7	Siswa mampu membuat teks resensi sesuai dengan isi, sistematika dan unsur-unsur teks resensi.	4,85	Sangat Baik
8	Adanya evaluasi pembelajaran berupa menulis teks resensi	4,5	Sangat Baik
9	Kemudahan langkah-langkah model pembelajaran	4,65	Sangat Baik
10	Adanya motivasi untuk membangkitkan semangat belajar	4,7	Sangat Baik
11	Membangkitkan pengalaman belajar siswa.	4,6	Sangat Baik
Jumlah Skor		32,15	
Rata-rata		4,59	
Kriteria Kelayakan Produk		Sangat Baik/ Sangat Layak	

5) Hasil Belajar Siswa

Siswa mengerjakan tugas untuk menuntaskan penguasaannya terhadap materi menulis teks resensi dengan menggunakan model pembelajaran CIRC yang dikembangkan. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) Bahasa Indonesia kelas XI adalah 75 nilai mengerjakan tugas ≥ 75 dinyatakan tuntas. Berikut data nilai kelas XI SMA Santo Thomas 3 Medan:

Nilai Kelas Kecil

NO	Nama Siswa	Skor Nilai	Keterangan
1	Aldi Benedict Purba	50	Belum Tuntas
2	Andin Dayandro Mora S	75	Tuntas
3	Anggi Yolanda Estetika Purba	72	Belum Tuntas
4	Anggiat Rianti Debbora Oppu Sunggu	60	Belum Tuntas
5	Cinthya Monica Manik	55	Belum Tuntas
6	Cornellius	53	Belum Tuntas

Pengembangan Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Compositition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Resensi Oleh Kelas XI SMA Santo Thomas 3 Medan

7	Daniel Fatoro Mohaga Halawa	69	Belum Tuntas
8	Daniel Marcel Sidabutar	77	Tuntas
9	Darwis Doglas Damanik	55	Belum Tuntas
10	Dian Karina Sembiring	60	Belum Tuntas
Jumlah		626	
Rata-rata		62,6	

Nilai Kelas Sedang

NO	Nama Siswa	Skor Nilai	Keterangan
1	Aldi Benedict Purba	80	Tuntas
2	Andin Dayandro Mora S	90	Tuntas
3	Anggi Yolanda Estetika Purba	95	Tuntas
4	Anggiat Rianti Debbora Oppu Sunggu	92	Tuntas
5	Cinthya Monica Manik	78	Tuntas
6	Cornellius	80	Tuntas
7	Daniel Fatoro Mohaga Halawa	85	Tuntas
8	Daniel Marcel Sidabutar	79	Tuntas
9	Darwis Doglas Damanik	95	Tuntas
10	Dian Karina Sembiring	80	Tuntas
11	Dona Olivia Sihombing	90	Tuntas
12	Franshera Aulia Hutahaean	88	Tuntas
13	Fransiska Nely Angelia Manik	85	Tuntas
14	Gladys Triwani BR, Dolok Saribu	95	Tuntas
15	Katty Widya Sari Situmorang	88	Tuntas
16	Leli Eka Pani	80	Tuntas
17	Martuah Hamonangan Silaban	89	Tuntas
18	Melati Sari Uli. N	78	Tuntas
19	Michael Sianturi	89	Tuntas
20	Mikhael Christopher Lases Panjaitan	85	Tuntas
Jumlah		1.722	

Rata-rata	86,1	
------------------	-------------	--

1 Uji-t Hasil Belajar Siswa

Uji-t dilakukan untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan keterampilan menulis teks resensi oleh siswa kelas XI. Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa data penelitian tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga dilakukan uji coba hipotesis dengan menggunakan uji-t.

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s_{\bar{x}}}$$

dimana:

$$s_{\bar{x}} = \frac{s}{\sqrt{n}}$$

$$t = \frac{86,1 - 62,6}{\frac{5,92}{\sqrt{20}}}$$

$$t = \frac{23,5}{1,324}$$

$$t = 17,74$$

Dengan Uji t dapat kita Tarik kesimpulan bahwa taraf signifikan $\alpha=5\% = 0,5$ dan df : 19 maka diperoleh t pada $t_{tab} = 1,729$

Membandingkan t_{hit} dengan t_{tab} :

$$t_{hit} > t_{tab} \rightarrow 17,74 > 1,729$$

kesimpulan: Nilai $t_{hit} > t_{tab}$ sehingga dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pengembangan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compositon*) terhadap pembelajaran menuliskan teks resensi oleh siswa SMA Santo Thomas 3 Medan dengan taraf signifikansi 5%.

2) Kelayakan Model Pembelajaran

Berdasarkan hasil kelayakan model pembelajaran CIRC data hasil penilaian oleh ahli model pembelajaran 4,6 dengan kriteria sangat layak, hasil penilaian oleh ahli materi 4,6 dengan kriteria sangat layak dan pada hasil penilaian oleh guru Bahasa Indonesia 4,6 dengan kriteria sangat layak. Pada uji coba skala sedang diperoleh hasil 4,55 dengan kriteria sangat baik atau sangat layak pada uji-t dengan diterima. Berdasarkan uji-t hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC yang sudah dikembangkan diterima. Dengan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 23,5. Jika taraf kesalahan 0,05, maka harga table 1,729 dengan nilai t dibandingkan dengan t_t $t > t_t$ dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC "sangat layak" digunakan dalam pembelajaran menulis teks resensi oleh siswa.

Berikut model pembelajaran CIRC yang sudah dikembangkan untuk meningkatkan model pembelajaran teks resensi siswa :

1. Guru membentuk murid secara berkelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen;(3.16.1)
2. Kelompok menentukan persamaan dan perbedaan isi, sistematika dan unsur-unsur teks resensi (3.16.1)
3. Siswa berbagi/sharing dalam menemukan kaidah kebahasaan teks resensi pada teks resensi yang dibandingkan. (3.16.1)
4. Siswa melakukan investigasi tentang unsur-unsur teks resensi. (4.16.1)
5. Siswa menganalisis kedua unsur teks resensi yang sudah dibandingkan sebelumnya (4.16.1)
6. Siswa menandai bagian-bagian teks cerpen dan menentukan bagian yang dikutip untuk dijadikan data (4.16.1)
7. siswa menyunting struktur sebelum dipresentasikan (4.16.1)
8. Kelompok menulis teks resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan teks resensi kelompok (4.16.1)
9. Kelompok mempresentasikan hasil teks resensi hasil kerja dan kelompok lain memberi tanggapan (4.16.1)
10. Guru dan murid bersama-sama membuat kesimpulan (4.16.1)

SIMPULAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk yaitu model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan keterampilan menulis teks Resensi siswa SMA Kelas XI. Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan, uji coba, dan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pengembangan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Compositition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Resensi Oleh Kelas XI SMA Santo Thomas 3 Medan

1. Model pembelajaran CIRC yang dikembangkan “sangat layak” untuk digunakan berdasarkan validasi ahli media, ahli materi, guru bahasa Indonesia dan tanggapan siswa skala terbatas.
2. Berdasarkan hasil validasi ahli pengembangan model terhadap langkah baru model pembelajaran yang dikembangkan dengan rata-rata 4,6 dengan kriteria sangat baik, menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran CIRC dalam menulis teks resensi Kelas XI “sangat layak” digunakan sebagai model belajar.
3. Berdasarkan hasil penilaian ahli materi terhadap model yang dikembangkan dengan rata-rata 4,6 dengan kriteria sangat baik, menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC dalam menulis teks resensi untuk siswa kelas XI yang dikembangkan “sangat layak” digunakan sebagai model pembelajaran.
4. Hasil penilaian guru Bahasa Indonesia diperoleh rata-rata 4,6 dengan kriteria sangat baik, menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC untuk materi menulis teks resensi siswa SMA Kelas XI yang dikembangkan “sangat layak” digunakan sebagai model pembelajaran.
5. Hasil penilaian pada uji coba terbatas kelas kecil memperoleh rata-rata 62,6 dengan kriteria baik dan uji coba kelas sedang memperoleh rata-rata 86,1 dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran CIRC yang dikembangkan untuk menulis teks resensi siswa SMA Kelas XI yang dikembangkan “sangat layak” digunakan sebagai model pembelajaran.

REFERENSI

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 2012. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga
- Arifin dan Tasai. 2010. Cermat Berbahasa Indonesia. Jakarta: Akademika Pressindo
- Borg, Gall. 1998. Metode penelitian dan pengembangan. research and devlopmen. Alfabeta
- Creswell. 2012. Riset Pendidikan : Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif. Pustaka Belajar
- Imas & Berlin.2015. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru. Kata Pena
- Istarani. 2011. Ragam Pengembangan 58 Model Pembelajaran Inovativ Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru. Medan: Media Persada
- Jusrin Efendi Pohan. 2014. Pengembangan Modul Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Menulis Resensi Di Kelas Ix Smp 7 Padang Bolak: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran
- Kosasih dan Kurniawan. 2019. Jenis-jenis Teks, Fungsi, Struktur dan Kaidan Kebahasaan. Bandung: Yrama Widya
- Mursidi. 2016. Tips sukses meresensi buku di korang. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Rusman. 2012. Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Bandung: Rajawali Pers
- Siti Latifah Mubasiroh.2010. Pengembangan bahan ajar menulis resensi cerpen berbasis literasi kritis bagi siswa SMA kelas XI: Jurnal Foundasia
- Slavin. 2016. Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik. Bandung: Nusa Media
- Sri Kusmaniyah. 2017. Pengembangan Model STAD Bhineka Dalam Pembelajaran Menulis Resensi Berkonteks Multikultural Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Pada Peserta Didik SMA: Jurnal pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Sugiono. 2015. Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development. Bandung: Alfabeta